



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KONTROVERSI PENGHENTIAN LIGA 2 DAN LIGA 3 MUSIM 2022/2023

Dinar Wahyuni

Analisis Legislatif Ahli Madya

dinar.wahyuni@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

PSSI dan PT Liga Indonesia Baru (LIB) secara resmi menghentikan kompetisi Liga 2 dan Liga 3 musim 2022/2023. Menurut Sekretaris Jenderal PSSI Yunus Nusi ada beberapa alasan penghentian, yaitu:

1. Permintaan mayoritas klub peserta Liga 2 untuk menghentikan kompetisi. Namun, tidak disebutkan secara pasti jumlah klub yang meminta hal tersebut.
2. Rekomendasi Tim Transformasi Sepak Bola Indonesia pascatragedi Kanjuruhan. Tim menyatakan bahwa sarana dan prasarana klub Liga 2 belum memenuhi syarat yang ditetapkan.
3. Peraturan Polri (Perpol) Nomor 10 Tahun 2022 tentang Pengamanan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga. Perpol tersebut mengatur bahwa periode perizinan kompetisi maksimal 14 hari sebelum waktu pertandingan.
4. Waktu penyelenggaraan yang berdekatan dengan Piala Dunia U-20. Lanjutan Liga 2 sulit untuk diselesaikan sebelum Piala Dunia U-20 yang akan digelar mulai 20 Mei 2023 mendatang.

Penghentian kompetisi Liga 2 dan Liga 3 berimbas pada penyelenggaraan Liga 1 2022/2023 yang berjalan tanpa ada degradasi. Tanpa adanya sistem promosi-degradasi, persaingan antartim di Liga 1 berlangsung dengan tidak kompetitif. Tim yang kalah atau menang di kompetisi Liga 1 tidak akan turun ke kasta kedua.

Kompetisi liga tanpa degradasi sebenarnya bukanlah hal yang baru. Tahun 2016, sepakbola Indonesia pernah merasakan kompetisi tanpa degradasi, tepatnya pada *Torabika Soccer Championship* (TSC). Kompetisi yang tidak dibarengi dengan sistem degradasi tersebut kurang menunjang persaingan di dalam kompetisi. Akibatnya, TSC 2016 bubar dan sepak bola Indonesia beralih ke Liga 1 dengan menggunakan sistem degradasi.

Sejumlah kalangan menyuarkan pendapat terkait keputusan penghentian kompetisi Liga 2 dan Liga 3. Pemain sekaligus Manajer Klub Liga 2 FC Bekasi City, Hamka Hamzah bereaksi keras terhadap keputusan tersebut. Kelanjutan kompetisi bukan hanya kepentingan pemain, klub, dan ofisial, namun juga menyangkut kepentingan hidup masyarakat. Hamka Hamzah meminta PSSI menjelaskan secara terbuka faktor-faktor yang menjadi alasan penghentian Liga 2.

Demikian juga pengamat sepak bola Akmal Marhali menyatakan bahwa Liga 1 yang diselenggarakan tanpa adanya promosi dan degradasi tidak ada manfaatnya bahkan merugikan pihak klub. Akmal bahkan menyarankan untuk menghentikan semua liga agar tidak terjadi kecemburuan. Musim baru dapat dimulai dengan aturan lima aspek klub profesional yang meliputi aspek legal, infrastruktur, finansial, sumber daya manusia, dan *supporting*.

Ketua Komisi X DPR RI, Syaiful Huda juga berpendapat bahwa penghentian kompetisi Liga 2 dan Liga 3 akan mengakibatkan nasib pemainnya semakin tidak jelas. Hal ini menjadi bukti ketidakjelasan tata kelola kompetisi sepak bola di Indonesia. Prestasi tim nasional yang baik salah satunya harus lahir dari organisasi yang sehat, transparan, dan akuntabel. Kualitas liga juga menentukan prestasi tim nasional yang baik.

Penghentian kompetisi Liga 2 dan Liga 3 kontraproduktif dengan semangat memajukan sepakbola Indonesia. Ruang kaderisasi pemain sepakbola profesional akan semakin sempit di samping memperburuk tata kelola sepak bola Indonesia. Dari sisi finansial, penghentian Liga 2 dan Liga 3 juga menjadi ancaman hilangnya pekerjaan bagi sejumlah pemain dan ofisial klub. Oleh karena itu, para pemangku kepentingan harus fokus pada arah perbaikan tata kelola sepak bola Indonesia. Diperlukan kemauan politik yang kuat untuk mengatasi kompleksnya permasalahan persepakbolaan nasional termasuk penghentian kompetisi. Selain itu, Indonesia harus memiliki *blueprint* sepak bola. *Blueprint* akan menjadi pedoman dalam membangun arah persepakbolaan Indonesia.

Atensi DPR

Komisi X DPR RI perlu menyelenggarakan Rapat Dengar Pendapat dengan PSSI dan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk meminta penjelasan mengenai alasan penghentian kompetisi Liga 2 dan Liga 3 musim 2022/2023.

Komisi X DPR RI perlu meminta PSSI mengkaji kembali keputusan penghentian kompetisi Liga 2 dan Liga 3, karena Efek domino dari keputusan tersebut akan berdampak luas.

Komisi X DPR RI perlu mendesak Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk melakukan perbaikan pengelolaan sepak bola Indonesia. Diperlukan *blueprint* dalam persepakbolaan Indonesia.

Sumber

jawapos.com, 13 Januari 2023;
kompas.com, 12 dan 13 Januari 2023;
republika.co.id, 14 Januari 2023; dan
sindonews.com, 13 Januari 2023.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.



@puslitbkd_official

©PuslitBK2022

Ekkuinbang
Sri Nurhayati Q.
Sulasi Rongiyati
Rafika Sari
Eka Budiyantri
Dewi Wuryandani

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Yulia Indahri
Trias Palupi K.
Luthvi Febryka Nola

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.